

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Balai Penelitian Tanaman Palma  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

Jl. Raya Mapanget

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Palma adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Palma mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Palma. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Mando, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ismail Maskromo,MSi  
NIP. 196711171993031002

KATA PENGANTAR	.....	i
Daftar Isi	.....	li
Pernyataan Telah Direviu	.....	lii
Pernyataan Tanggung Jawab	.....	lv
Ringkasan	.....	7
I Laporan Realisasi Anggaran	.....	8
II Neraca	.....	10
III Laporan Operasional	.....	11
IV Laporan Perubahan Ekuitas	.....	12
V Catatan Atas Laporan Keuangan	.....	13
A Penjelasan Umum	.....	13
B Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	.....	16
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	.....	20
B.2 Belanja Pegawai	.....	23
B.3 Belanja Barang	.....	23
B.4 Belanja Modal	.....	24
B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	.....	24
B.4.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	.....	24
B.4.2 Belanja Modal Lainnya	.....	24
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	.....	24
C.1 Aset Lancar	.....	24
C.1.1 Persediaan	.....	26
C.2 Aset Tetap	.....	26
C.2.1 Tanah	.....	26
C.2.2 Peralatan dan Mesin	.....	27
C.2.3 Gedung dan Bangunan	.....	31
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	.....	33
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	.....	33
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	.....	34
C.3 Aset Lainnya	.....	34
C.3.1 Aset Tak Berwujud	.....	34

C.3.2	Aset Lain-lain	.....	35
C.3.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	.....	35
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	.....	36
C.4.1	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	.....	36
C.5	Ekuitas	.....	36
C.5.1	Ekuitas	.....	36
D.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	.....	37
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	.....	37
D.2	Beban Pegawai	.....	37
D.3	Beban Persediaan	.....	37
D.4	Beban Barang dan Jasa	.....	38
D.5	Beban Pemeliharaan	.....	38
D.6	Beban Perjalanan Dinas	.....	39
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	.....	40
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	.....	41
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	.....	42
E.1	Ekuitas Awal	.....	42
E.2	Surplus/Defisit-LO	.....	42
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	.....	42
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	.....	42
E.4.1	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	.....	42
E.4.2	Penyesuaian Nilai Aset	.....	43
E.5	Transaksi Antar Entinitas	.....	43
E.5.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	.....	43
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	.....	43
E.6	Ekuitas Akhir	.....	45

F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	.....	45
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	.....	45
F.2	Pengungkapan Lain-lain	.....	45

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Palma yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ismail Maskromo,MSi  
NIP. 196711171993031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Palma Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp362,297,072.00 atau mencapai 80.67% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp449,100,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp19,874,261,958.00 atau mencapai 93.76% dari alokasi anggaran sebesar Rp21,196,868,000.00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp258,415,083,526.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp34,858,905.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp258,374,252,353.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5,972,268.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1,000,000.00 dan Rp258,414,083,526.00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp361,112,000.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16,939,746,273.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16,578,634,273.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp15,097,447.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16,563,536,826.00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp239,962,467,881.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16,563,536,826.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp582,428,720.00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp34,432,723,751.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp258,414,083,526.00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	449,100,000.00	362,297,072.00	80.67	488,411,627.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>449,100,000.00</b>	<b>362,297,072.00</b>	<b>80.67</b>	<b>488,411,627.00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.2	7,932,090,000.00	7,771,832,333.00	97.98	7,721,305,370.00
Belanja Barang	B.3	7,592,778,000.00	7,392,576,300.00	97.36	7,024,838,100.00
Belanja Modal	B.4	5,672,000,000.00	4,709,853,325.00	83.04	936,876,453.00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>21,196,868,000.00</b>	<b>19,874,261,958.00</b>	<b>93.76</b>	<b>15,683,019,923.00</b>

Manado, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ismail Maskromo,MSi  
NIP. 196711171993031002

## II. NERACA

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1	34,858,905.00	154,225,000.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>34,858,905.00</b>	<b>154,225,000.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	226,861,239,000.00	224,927,392,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	24,442,707,153.00	16,999,268,603.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	27,067,066,638.00	14,431,475,467.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	18,646,668,800.00	18,646,668,800.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	7,539,865.00	7,539,865.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-14,036,246,981.00	-10,867,244,699.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-6,176,441,171.00	-5,913,927,262.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-18,438,280,951.00	-18,425,821,288.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>258,374,252,353.00</b>	<b>239,805,351,486.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	675,000.00	2,891,395.00
Aset Lain-lain	C.3.2	45,941,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-39,968,732.00	0.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-675,000.00	0.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>5,972,268.00</b>	<b>2,891,395.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>258,415,083,526.00</b>	<b>239,962,467,881.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.4.1	1,000,000.00	0.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>1,000,000.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>1,000,000.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	258,414,083,526.00	239,962,467,881.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>258,414,083,526.00</b>	<b>239,962,467,881.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>258,415,083,526.00</b>	<b>239,962,467,881.00</b>

Manado, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ismail Maskromo,MSi  
NIP. 196711171993031002

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	361,112,000.00	482,071,612.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>361,112,000.00</b>	<b>482,071,612.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	7,771,832,333.00	7,721,305,370.00
Beban Persediaan	D.3	1,160,198,306.00	1,006,798,672.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	3,805,984,624.00	3,623,661,233.00
Beban Pemeliharaan	D.5	932,428,119.00	1,017,545,421.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,628,243,721.00	1,222,064,384.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1,641,059,170.00	2,002,633,118.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>16,939,746,273.00</b>	<b>16,594,008,198.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-16,578,634,273.00</b>	<b>-16,111,936,586.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	0.00	5,600,000.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	16,338,882.00	740,015.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	1,241,435.00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>15,097,447.00</b>	<b>6,340,015.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>		<b>-16,563,536,826.00</b>	<b>-16,105,596,571.00</b>

Manado, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ismail Maskromo,MSi  
NIP. 196711171993031002

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
EKUITAS AWAL	E.1	239,962,467,881.00	242,521,797,426.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-16,563,536,826.00	-16,105,596,571.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	582,428,720.00	-1,843,797,880.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0.00	-543,390.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	34,432,723,751.00	15,390,608,296.00
EKUITAS AKHIR		<b>258,414,083,526.00</b>	<b>239,962,467,881.00</b>

Manado, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Ismail Maskromo,MSi  
NIP. 196711171993031002

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Palma

BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK/05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat Serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Palma. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas,

dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanaman Palma menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Palma dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Palma yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Palma adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;



- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modem)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Palma telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	435,450,000.00	435,450,000.00
Pendapatan Jasa	13,650,000.00	13,650,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>449,100,000.00</b>	<b>449,100,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	7,932,090,000.00	7,932,090,000.00
Belanja Barang	8,635,870,000.00	7,592,778,000.00
Belanja Modal	7,297,750,000.00	5,672,000,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>23,865,710,000.00</b>	<b>21,196,868,000.00</b>

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp362,297,072.00 atau mencapai 80.67% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp449,100,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	435,450,000.00	356,894,000.00	81.96
Pendapatan Jasa	13,650,000.00	5,218,000.00	38.23
Pendapatan Lain-lain	0.00	185,072.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>449,100,000.00</b>	<b>362,297,072.00</b>	<b>80.67</b>

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -25.82% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Palma adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	356,894,000.00	478,456,600.00	-25.41
Pendapatan Jasa	5,218,000.00	9,215,000.00	-43.38
Pendapatan Lain-lain	185,072.00	740,027.00	-74.99
<b>Jumlah</b>	<b>362,297,072.00</b>	<b>488,411,627.00</b>	<b>-25.82</b>

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp19,874,261,958.00 atau 93.76% dari anggaran belanja sebesar Rp21,196,868,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	7,932,090,000.00	7,773,210,903.00	98.00
Belanja Barang	7,592,778,000.00	7,392,576,318.00	97.36
Belanja Modal	5,672,000,000.00	4,709,853,325.00	83.04
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>21,196,868,000.00</b>	<b>19,875,640,546.00</b>	<b>93.77</b>
Pengembalian Belanja		-1,378,588.00	0.00
<b>Total Belanja</b>	<b>21,196,868,000.00</b>	<b>19,874,261,958.00</b>	<b>93.76</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 26.73% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Belanja Pegawai 2016 dibandingkan 2015 adalah dikarenakan adanya kenaikan pangkat PNS sebanyak 5 orang.
2. Kenaikan Belanja Barang 2016 dibandingkan 2015 adalah dikarenakan adanya kenaikan biaya belanja operasional perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	7,771,832,333.00	7,721,305,370.00	0.65
Belanja Barang	7,392,576,300.00	7,024,838,100.00	5.24
Belanja Modal	4,709,853,325.00	936,876,453.00	402.72
<b>Total Belanja</b>	<b>19,874,261,958.00</b>	<b>15,683,019,923.00</b>	<b>26.73</b>

**B.2 BELANJA PEGAWAI**

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7,771,832,333.00 dan Rp7,721,305,370.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.65% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja Pegawai berupa belanja gaji dan tunjangan PNS 2016 dibandingkan 2015 adalah dikarenakan adanya kenaikan pangkat PNS sebanyak 5 orang.
2. Kenaikan Belanja Pegawai berupa belanja lembur PNS 2016 dibandingkan 2015 adalah dikarenakan adanya pekerjaan tambahan yang mengharuskan PNS yang bersangkutan lembur.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7,546,314,003.00	7,501,492,651.00	0.60
Belanja Lembur	226,896,900.00	222,233,000.00	2.10
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7,773,210,903.00</b>	<b>7,723,725,651.00</b>	<b>0.64</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-1,378,570.00</b>	<b>-2,420,281.00</b>	<b>-43.04</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7,771,832,333.00</b>	<b>7,721,305,370.00</b>	<b>0.65</b>

### B.3 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7,392,576,300.00 dan Rp7,024,838,100.00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 5.24% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja barang berupa Belanja Barang Operasional, Belanja Barang Non Operasional, Belanja Barang Persediaan, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri 2016 dibandingkan 2015 adalah dikarenakan adanya kenaikan pangkat adanya peningkatan kegiatan operasional dan non operasional juga meningkatnya perjalanan dalam negeri untuk mengawasi kegiatan UPSUS dan Penelitian lainnya

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,210,358,693.00	1,180,723,142.00	2.51
Belanja Barang Non Operasional	2,002,164,297.00	2,048,131,070.00	-2.24
Belanja Barang Persediaan	1,060,138,540.00	1,213,300,045.00	-12.62
Belanja Jasa	593,461,652.00	394,807,021.00	50.32
Belanja Pemeliharaan	898,209,415.00	965,812,438.00	-7.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,628,243,721.00	1,222,064,384.00	33.24
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7,392,576,318.00</b>	<b>7,024,838,100.00</b>	<b>5.24</b>
Pengembalian Belanja Barang	-18.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7,392,576,300.00</b>	<b>7,024,838,100.00</b>	<b>5.24</b>

### B.4 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4,709,853,325.00 dan Rp936,876,453.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 402.72% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Kenaikan Belanja Modal dibandingkan tahun 2015 dikarenakan adanya pembangunan Gedung TSP yang membutuhkan biaya cukup besar,

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	542,414,700.00	838,876,453.00	-35.34
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,167,438,625.00	98,000,000.00	4,152.49
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,709,853,325.00</b>	<b>936,876,453.00</b>	<b>402.72</b>
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,709,853,325.00</b>	<b>936,876,453.00</b>	<b>402.72</b>

**B.4.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp542,414,700.00 dan Rp838,876,453.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar -35.34% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh **pengurangan anggaran belanja modal**.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	542,414,700.00	838,876,453.00	-35.34
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>542,414,700.00</b>	<b>838,876,453.00</b>	<b>-35.34</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>542,414,700.00</b>	<b>838,876,453.00</b>	<b>-35.34</b>

**B.4.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4,167,438,625.00 dan Rp98,000,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 4,152.49% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh **adanya penambahan gedung TSP, dan pengembangan nilai gedung**



Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,167,438,625.00	98,000,000.00	4,152.49
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,167,438,625.00</b>	<b>98,000,000.00</b>	<b>4,152.49</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,167,438,625.00</b>	<b>98,000,000.00</b>	<b>4,152.49</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp34,858,905.00 dan Rp154,225,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	34,858,905.00	154,225,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>34,858,905.00</b>	<b>154,225,000.00</b>

### C.2 ASET TETAP

#### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Palma per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp226,861,239,000.00 dan Rp224,927,392,000.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>224,927,392,000.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	1,933,847,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>226,861,239,000.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

Mutasi pengurangan Berupa proses jual beli rumah Negara golongan III, dan diterbitkan sertifikat.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	NILAI
1	2,622.00m <sup>2</sup>	Jl. MR. A.A. Maramis Rt.05, Mapanget	264,822,000.00
2	31,500.00m <sup>2</sup>	Mr. A.A. Maramis Rt.V, Mapanget	3,480,750,000.00
3	20,244.00m <sup>2</sup>	Raya Mapanget Rt.Jaga 14, Talawaan	3,492,090,000.00

4	13,966.00m <sup>2</sup>	Mr. A.A. Maramis Rt.V, Mapaget	1,438,498,000.00
5	13,610.00m <sup>2</sup>	Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	2,177,600,000.00
6	8,980.00m <sup>2</sup>	Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	1,293,120,000.00
7	455,656.00m <sup>2</sup>	Jl. Raya Mapanget Rt.--, Talawaan	79,967,628,000.00
8	271,905.00m <sup>2</sup>	Jl. MR.A.A. Maramis Rt.05, Mapanget	33,988,125,000.00
9	68,381.00m <sup>2</sup>	Jl. Raya MR. A.A. Maramis Rt.05, Mapanget	7,521,910,000.00
10	23,725.00m <sup>2</sup>	Jl. Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	3,629,925,000.00
11	505,735.00m <sup>2</sup>	Jl. Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	79,400,395,000.00
12	57,850.00m <sup>2</sup>	Jl. Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	9,082,450,000.00
13	804.00m <sup>2</sup>	Jl. Flamboyan No. 10 Rt.-, Sario	779,880,000.00
14	3,373.00m <sup>2</sup>	JL. MR.A.A. Maramis Rt.05, Mapanget	344,046,000.00
<b>Jumlah</b>			<b>226,861,239,000.00</b>

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Palma per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp24,442,707,153.00 dan Rp16,999,268,603.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>16,999,268,603.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	542,414,700.00
Transfer Masuk	6,926,712,850.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-25,689,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>24,442,707,153.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-14,036,246,981.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>10,406,460,172.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp7.469.127.550 (Tujuh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Station Wagon 1 unit, senilai Rp340.784.500 (Tiga Ratus Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah)
2. Pembelian Automatic Voltage Regulator (AVR) 6 unit, senilai Rp38.250.000 (Tiga Puluh Delapan Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
3. Pembelian Lap Top 5 unit, senilai Rp43.920.000 (Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah).
4. Pembelian Alat Pengolahan Air, senilai Rp39.700.000 (Tiga Puluh Sembilan Juta Rupiah)
5. Pembelian Genset 1 unit, senilai Rp6.125.000 (Enam Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)
6. Pembelian AC. Split 2pk 1 unit, senilai Rp6.250.000 (Enam Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
7. Pembelian AC. Split 1pk 2 unit, senilai Rp12.250.000 (Dua Belas Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
8. Pembelian Printer 2 unit, senilai Rp 11.680.200 (Sebelas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Dua Ratus Rupiah)
9. Pembelian P.C Unit 3 unit, senilai Rp21.405.000 (Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Ribu Rupiah)
10. Pembelian Televisi 3 unit, senilai Rp22.050.000 (Dua Puluh Dua Juta Lima Puluh Ribu Rupiah)
11. Transfer Masuk Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya 4 unit, senilai Rp108.700.000 (Sertus Delapan Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah).
12. Transfer Masuk Sepeda Motor 4 Unit, senilai Rp119.500.000 (Seratus Sembilan Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
13. Transfer Masuk Trailer 3 Unit Senilai Rp207.875.000 (Dua Ratus Tujuh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).
14. Transfer Masuk Humadity Meter 1 unit, senilai Rp192.162.500 (Seratus Sembilan Puluh Dua Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah).
15. Transfer Masuk Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lainnya 2 unit senilai Rp133.167.300 (Seratus Tiga Puluh Tiga Juta Seratus Enam Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Rupiah).
16. Transfer Masuk Alat Pembuat Pelet/Makanan Ternak 1 unit senilai Rp.43.875.000 (Empat Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).
17. Transfer Masuk Alat Prosesing Lainnya 3 unit senilai Rp. 112.347.750 (Seratus Dua Belas Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah).

18. Transfer Masuk Lemari Besi/Metal sebanyak 2 unit, senilai Rp8.400.000 (Delapan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah).
19. Transfer Masuk LCD Projector/Infocus sebanyak 1 unit, senilai Rp9.450.000 (Sembilan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
20. Transfer Masuk Meja Kerja Kayu 8 unit, senilai Rp28.300.000 (Dua Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah).
21. Transfer Masuk Sice 2 unit, senilai Rp12.500.000 (Dua Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
22. Transfer Masuk Meja Rapat 2 unit, senilai Rp15.700.000 (Lima Belas Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah)
23. Transfer Masuk Kursi Fiber Glas/Plastik 16 unit, senilai Rp38.070.000 (Tiga Puluh Delapan Juta Tujuh Puluh Ribu Rupiah)
24. Transfer Masuk A.C. Split 10 unit, senilai Rp36.450.000 (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
25. Transfer Masuk Televisi 1 unit, senilai Rp15.000.000 (Lima Belas Juta Rupiah).
26. Transfer Masuk Sound System 1 unit, senilai Rp10.602.800 (Sepuluh Juta Enam Ratus Dua Ribu Delapan ratus Rupiah)
27. Transfer Masuk Uninterruptible Power Supply (UPS) 6 unit, senilai Rp22.500.000 (Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
28. Transfer Masuk Genset 2 unit, senilai Rp458.017.500 (Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Belas Ribu Lima Ratus Rupiah).
29. Transfer Masuk Hotplate 3 unit, senilai Rp125.280.000 (Seratus Dua Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).
30. Transfer Masuk Freeze Dryer 1 unit, senilai Rp409.180.000 (Empat Ratus Sembilan Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).
31. Transfer Masuk Gene Amp Pcr System 2 unit, senilai Rp409.360.000 (Empat Ratus Sembilan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah).
32. Transfer Masuk Refrigerator Centrifuge 1 unit, senilai Rp193.480.000 (Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).
33. Transfer Masuk Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian) 1 unit, senilai Rp1.186.690.000 (Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah).
34. Transfer Masuk Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian 1 unit, senilai Rp10.600.000 (Sepuluh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah).
35. Transfer Masuk Flamephotometer 1 unit, senilai Rp147.930.000 (Seratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)
36. Transfer Masuk Freezer (Alat Laboratorium Pertanian) 1 unit, senilai Rp109.200.000 (Seratus Sembilan Juta Dua Ratus Ribu Rupiah).

37. Transfer Masuk Fumehood 1 unit, senilai Rp185.280.000 (Seratus Delapan Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).
38. Transfer Masuk Incubator (Alat Laboratorium Pertanian) 1 unit, senilai Rp24.050.000 (Dua Puluh Empat Juta Lima Puluh Ribu Rupiah).
39. Transfer Masuk Maninar Flow 1 unit, senilai Rp129.080.000 (Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Puluh Ribu Rupiah).
40. Transfer Masuk Leaf Area Meter (LAM) 2 unit, senilai Rp193.700.000 (Seratus Sembilan Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah).
41. Transfer Masuk Oven (Alat Laboratorium Pertanian) 3 unit, senilai Rp87.750.000 (Delapan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
42. Transfer Masuk Stereo Microscope (Alat Laboratorium Pertanian) 1 unit, senilai Rp332.490.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah).
43. Transfer Masuk Uv-Vis Spectrophotometer 1 unit, senilai Rp281.120.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Satu Juta Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah).
44. Transfer Masuk Electronic Analytical Balance (Alat Laboratorium Pertanian) 2 unit, senilai Rp67.680.000 (Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).
45. Transfer Masuk Alat Pengolahan Pupuk Organik 1 unit, senilai Rp37.625.000 (Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu rupiah).
46. Transfer Masuk Soxhlet Extractor 1 unit, senilai Rp649.350.000 (Enam Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
47. Transfer Masuk Micro Kjeldahl Distiller 1 unit, senilai Rp725.500.000 (Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
48. Transfer Masuk Interet 1 unit, senilai Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)
49. Transfer Masuk P.C. Unit 5 unit, senilai Rp31.250.000 (Tiga Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
50. Transfer Masuk Laptop 2 unit, senilai Rp14.500.000 (Empat Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp25.689.000 (Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah), berasal dari:

Penghentian Aset dari Penggunaan yang sudah Rusak Berat yaitu:

1. Sepeda Motor 1 unit, senilai Rp2.300.000 (Dua Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah)
2. Tool Kit Box 1 buah, senilai Rp156.000 (Seratus Lima Puluh Enam Ribu)
3. Kunci Pas 1 buah, senilai Rp197.000 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)
4. Timbangan Meja Kapasitas 10 Kg 1 buah, senilai Rp95.000 (Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah)

5. Bajak Muara 1 buah, senilai Rp1.022.000 (Satu Juta Dua Puluh Dua Ribu Rupiah)
6. Tractor Tangan dengan Perlengkapannya 1 buah, senilai Rp. 582.000 (Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)
7. Sice 1 unit, senilai Rp52.000 (Lima Puluh Dua Ribu Rupiah)
8. Meja Komputer 2 unit, senilai Rp54.000 (Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)
9. Kasur/Spring Bed 9 buah, senilai Rp499.000 (Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah)
10. Mesin Pemotong Rumput 8 unit, senilai Rp16.573.000 (Enam Belas Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)
11. Televisi 1 unit, senilai Rp873.000 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)
12. Compact Disc Player 1 buah, senilai Rp126.000 (Seratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah)
13. Unit Power Supply 1 buah, senilai Rp25.000 (Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)
14. Tabung O2 1 buah, senilai Rp4.000 (Empat Ribu Rupiah)
15. Desintegrator 3 buah, senilai Rp1.008.000 (Satu Juta Delapan Ribu Rupiah)
16. Note Book 1 unit, senilai Rp2.123.000 (Satu Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah)

#### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Palma per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp27,067,066,638.00 dan Rp14,431,475,467.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>14,431,475,467.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	256,471,125.00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	3,231,360,000.00
Reklasifikasi Masuk	9,207,312,546.00
Pengembangan Nilai Aset	679,607,500.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Keluar	-718,908,000.00

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-20,252,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>27,067,066,638.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-6,176,441,171.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>20,890,625,467.00</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp13.374.751.171 (Tiga Belas Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Satu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Bangunan Parkir Terbuka Permanen 1 unit, senilai Rp136.671.125 (Saratus Tiga Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Seratus Dua Puluh Lima Rupiah)
2. Pembelian Taman Lainnya 1 unit, senilai Rp119.800.000 (Seratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)
3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen 1 unit, senilai Rp2.982.760.000 (Dua Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)
4. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP berupa Bangunan Terbuka Lainnya 1 unit, senilai Rp248.600.000 (Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)
5. Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Lainnya (Rumah Kaca) 4 unit, senilai Rp1.579.278.360 (Satu Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Rupiah)
6. Reklasifikasi Masuk berupa Pagar Permanen 1 unit, senilai Rp758.866.470 (Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Rupiah)
7. Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen 1 unit, senilai Rp1.407.584.438 (Satu Milyar Empat Ratus Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah)
8. Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Gedung Laboratorium Permanen 1 unit, senilai Rp4.242.427.642 (Empat Milyar Dua Ratus Empat Puluh Dua Juta Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Empat Puluh Dua Rupiah)
9. Reklasifikasi Masuk berupa Bangunan Parkir Lainnya 2 unit, senilai Rp944.743.060 (Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Rupiah)
10. Pengembangan Nilai Aset berupa Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen 1 unit, senilai Rp63.625.000 (Enam Puluh Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)



11. Pengembangan Nilai Aset berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen 1 unit, senilai Rp116.350.000 (seratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
12. Pengembangan Nilai Aset berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen 2 unit, senilai Rp192.532.500 (Seratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah)
13. Pengembangan Nilai Aset berupa Bangunan Gudang Tertutup Permanen 1 unit, senilai Rp.22.800.000 (Dua puluh Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)
14. Pengembangan Nilai Aset berupa Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan 2 unit, senilai Rp284.300.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah)

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp739.160.000 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Keluar berupa Bangunan Oceanarium/Obsevatorium Permanen 2 unit, senilai Rp718.908.000 (Tujuh Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Delapan Ribu Rupiah)
2. Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Rumah Negara Golongan I Tipe E Semi Permanen 3 unit, senilai Rp20.252.000 (Dua Puluh Juta Dua Ratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah)

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Palma per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp18,646,668,800.00 dan Rp18,646,668,800.00.

#### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Palma per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7,539,865.00 dan Rp7,539,865.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>7,539,865.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	8,488,404,546.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Keluar	-8,488,404,546.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>7,539,865.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	0.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>7,539,865.00</b>

Tidak ada Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

### C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Palma per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-38,650,969,103.00 dan Rp-35,206,993,249.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	24,442,707,153.00	-14,036,246,981.00	10,406,460,172.00
2.	Gedung dan Bangunan	27,067,066,638.00	-6,176,441,171.00	20,890,625,467.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	18,646,668,800.00	-18,438,280,951.00	208,387,849.00
4.	Aset Tetap Lainnya	7,539,865.00	0.00	7,539,865.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>70,163,982,456.00</b>	<b>-38,650,969,103.00</b>	<b>31,513,013,353.00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp675,000.00 dan Rp2,891,395.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Perbandingan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>2,891,395.00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transfer Keluar	-2,216,395.00

<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>675,000.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-39,968,732.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>-39,293,732.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp2.216.395 (Dua Ratus Enam Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Transfer Keluar Aset Lainnya (Software) 1 unit, senilai Rp2.216.395 (Dua Ratus Enam Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah)

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Paten	675,000.00
Software	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>675,000.00</b>

### C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Palma per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp45,941,000.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Palma serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>0.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	25,689,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	20,252,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>45,941,000.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-39,968,732.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>5,972,268.00</b>

### C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Palma per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-40,643,732.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	675,000.00	-675,000.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	45,941,000.00	-39,968,732.00	5,972,268.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>46,616,000.00</b>	<b>-40,643,732.00</b>	<b>5,972,268.00</b>

### C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.5 EKUITAS

#### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp258,414,083,526.00 dan Rp239,962,467,881.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp361,112,000.00 dan Rp482,071,612.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0.00	12.00	-100.00
Pendapatan Jasa Lainnya	1,315,000.00	9,215,000.00	-85.73
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	3,903,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	355,774,000.00	472,736,600.00	-24.74
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	120,000.00	120,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>361,112,000.00</b>	<b>482,071,612.00</b>	<b>-25.09</b>

Pendapatan yang diperoleh untuk TA. 2016 terdiri dari : Pendapatan Jasa Lainnya, sebesar Rp. 1.315.000,00 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga Rp. 3.903.000,00 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan Rp. 355.774.000,00 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Rp. 120.000,00

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7,771,832,333.00 dan Rp7,771,832,333.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4,947,713,900.00	4,733,804,640.00	4.52
Beban Pembulatan Gaji PNS	65,335.00	65,044.00	0.45
Beban Tunj. Anak PNS	69,004,314.00	78,699,530.00	-12.32
Beban Tunj. Beras PNS	225,515,880.00	240,244,540.00	-6.13
Beban Tunj. Fungsional PNS	971,550,000.00	977,945,000.00	-0.65
Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	0.00	29,003,400.00	-100.00
Beban Tunj. PPh PNS	155,484,424.00	193,042,868.00	-19.46
Beban Tunj. Struktural PNS	7,020,000.00	7,020,000.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	346,122,980.00	353,531,348.00	-2.10
Beban Tunjangan Umum PNS	153,225,000.00	160,270,000.00	-4.40
Beban Uang Lembur	226,896,900.00	222,233,000.00	2.10
Beban Uang Makan PNS	669,233,600.00	725,446,000.00	-7.75
<b>Jumlah</b>	<b>7,771,832,333.00</b>	<b>7,721,305,370.00</b>	<b>0.65</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,160,198,306.00 dan Rp1,006,798,672.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	507,964,362.00	593,499,381.00	-14.41
Beban Persediaan konsumsi	586,594,444.00	357,373,091.00	64.14
Beban persediaan lainnya	65,639,500.00	55,926,200.00	17.37
<b>Jumlah</b>	<b>1,160,198,306.00</b>	<b>1,006,798,672.00</b>	<b>15.24</b>

Beban Persediaan terdiri dari : Beban Persediaan bahan baku Rp. 507.964.362,00  
Beban Persediaan konsumsi Rp. 586.594.444,00 dan Beban persediaan lainnya  
Rp. 65.639.500,00

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3,805,984,624.00 dan Rp3,623,661,233.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	180,263,105.00	165,115,070.00	9.17
Beban Barang Non Operasional Lainnya	129,823,192.00	156,986,000.00	-17.30
Beban Barang Operasional Lainnya	93,870,905.00	87,278,500.00	7.55
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117,595,000.00	115,980,000.00	1.39
Beban Honor Output Kegiatan	1,692,078,000.00	1,726,030,000.00	-1.97
Beban Jasa Lainnya	26,300,000.00	19,332,600.00	36.04
Beban Jasa Profesi	54,600,000.00	21,100,000.00	158.77
Beban Keperluan Perkantoran	946,650,175.00	929,677,760.00	1.83
Beban Langganan Listrik	479,924,951.00	304,263,966.00	57.73
Beban Langganan Telepon	29,636,701.00	21,110,455.00	40.39
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	43,340,000.00	43,420,700.00	-0.19
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,902,595.00	4,366,182.00	103.90
Beban Sewa	3,000,000.00	29,000,000.00	-89.66
<b>Jumlah</b>	<b>3,805,984,624.00</b>	<b>3,623,661,233.00</b>	<b>5.03</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp932,428,119.00 dan Rp1,017,545,421.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	352,049,780.00	420,633,809.00	-16.31
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	546,159,635.00	545,178,629.00	0.18
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	30,166,254.00	37,307,483.00	-19.14
Beban Persediaan suku cadang	4,052,450.00	14,425,500.00	-71.91
<b>Jumlah</b>	<b>932,428,119.00</b>	<b>1,017,545,421.00</b>	<b>-8.37</b>

Beban pemeliharaan terdiri dari : Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rp. 352.049.780,00, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Rp. 546.159.635,00, Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan Rp. 30.166.254,00 Beban Persediaan suku cadang Rp. 4.052.450,00

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,628,243,721.00 dan Rp1,222,064,384.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,628,243,721.00	1,222,064,384.00	33.24
<b>Jumlah</b>	<b>1,628,243,721.00</b>	<b>1,222,064,384.00</b>	<b>33.24</b>

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,641,059,170.00 dan Rp2,002,633,118.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan



dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	325,503,263.00	278,734,003.00	16.78
Beban Penyusutan Irigasi	984,171.00	1,942,760.00	-49.34
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5,452,990.00	10,883,440.00	-49.90
Beban Penyusutan Jaringan	37,451.00	64,133.00	-41.60
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	205,941.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,308,875,354.00	1,711,008,782.00	-23.50
<b>Jumlah</b>	<b>1,641,059,170.00</b>	<b>2,002,633,118.00</b>	<b>-18.06</b>

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan 325,503,263.00, Beban Penyusutan Irigasi 984,171.00, Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan 5,452,990.00, Beban Penyusutan Jaringan 37,451.00, Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah 205,941.00, Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin 1,308,875,354.00

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-1,241,435.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	16,153,810.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0.00	5,600,000.00	-100.00

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	185,072.00	740,015.00	-74.99
<b>Jumlah</b>	<b>15,097,447.00</b>	<b>6,340,015.00</b>	<b>138.13</b>

## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp239,962,467,881.00 dan Rp239,962,467,881.00.

### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-16,563,536,826.00 dan Rp-16,105,596,571.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp582,428,720.00 dan Rp-1,844,341,270.00.

#### E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp582,428,720.00 dan Rp-1,843,797,880.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2016.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Amortisasi Paten	-675,000.00
Akumulasi Amortisasi Software	-2,216,395.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	48,915,563.00

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-1,078,839.00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-4,911,840.00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	5,628.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-1,391,457,397.00
Aset Tetap Renovasi	-8,488,404,546.00
Gedung dan Bangunan	8,488,404,546.00
Tanah	1,933,847,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>582,428,720.00</b>

#### E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-543,390.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp34,432,723,751.00 dan Rp15,390,608,296.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	19,874,261,958.00
Diterima dari Entitas Lain	-362,297,072.00
Transfer Masuk	14,920,758,865.00
<b>Jumlah</b>	<b>34,432,723,751.00</b>

#### E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2016 saldo DDEL adalah sebesar Rp-362,297,072.00 sedangkan DKEL sebesar Rp19,874,261,958.00.

#### E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14,920,758,865.00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14,920,758,865.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2016.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin		6,926,712,850.00
2.	Aset Tetap Renovasi		8,488,404,546.00
3.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-494,358,531.00
<b>Jumlah</b>			<b>14,920,758,865.00</b>

#### E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp258,414,083,526.00 dan Rp239,962,467,881.00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Terdapat saldo sebesar Rp. 21.846.000,- yaitu merupakan uang kerjasama penelitian. Rincian Terlampir

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAR E-REKON

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## SAIBA

# LAMPIRAN LAIN-LAIN